

## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Tahapan awal dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel berupa susu kedelai yang diambil di satu toko tahu dan susu kedelai di daerah Cibuntu. Pengambilan sampel dilakukan 3 kali secara acak.

Analisis dilakukan terhadap jumlah kadar zat pewarna eritrosin yang terdapat dalam susu kedelai yang dijual oleh toko tahu dan susu kedelai di daerah Cibuntu menggunakan metode spektrofotometri UV-VIS mengacu pada metode yang digunakan oleh BPOM yaitu tentang analisis pewarna larut air.

Terlebih dahulu dilakukan pengendapan protein pada sampel susu kedelai. Pengendapan protein pada sampel menggunakan pelarut metanol, lalu disentrifugasi selama 15 menit. Setelah itu supernatan dari hasil ekstrak diambil.

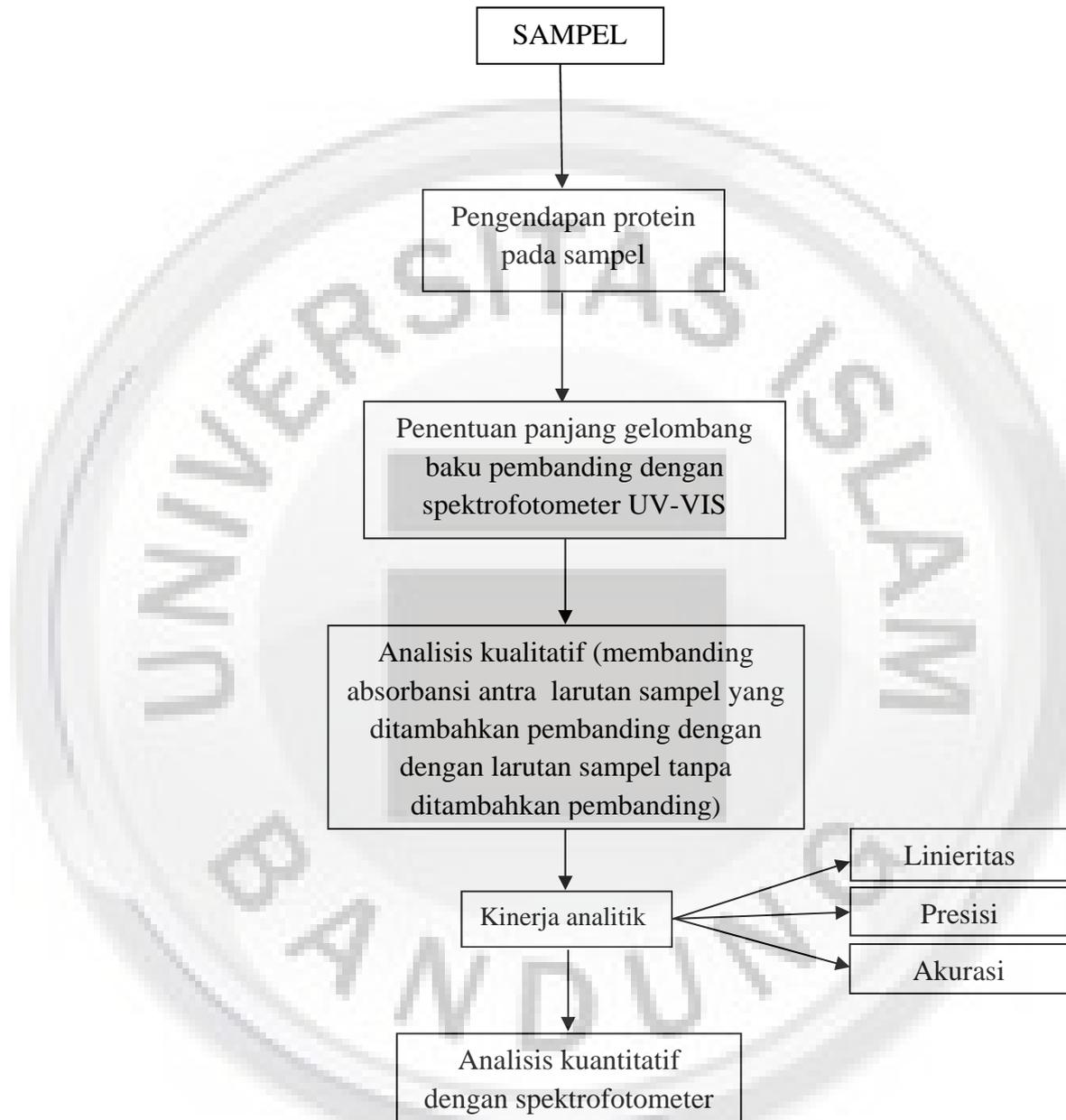
Setelah itu dilakukan penentuan panjang gelombang maksimum eritrosin dengan menggunakan larutan baku pembanding eritrosin. Kemudian setelah menemukan panjang gelombang maksimum pada pembanding, dilakukan analisis kualitatif yaitu dengan melihat absorbansi antara larutan sampel yang ditambahkan pembanding dengan larutan sampel tanpa ditambahkan pembanding pada panjang gelombang yang sudah didapatkan.

Sebelum dilakukan analisis kuantitatif dengan spektrofotometer, dilakukan verifikasi metode berupa linieritas, presisi, dan akurasi. Tujuan verifikasi metode yaitu untuk memastikan bahwa analisis dapat menerapkan metode analisis dengan

baik dan menjamin mutu hasil uji. Setelah dilakukan verifikasi metode dilakukan analisis kuantitatif sampel.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium FMIPA Farmasi Unisba Bandung.





**Gambar. III.1.** Bagan alir penelitian